

Pengaruh *Computer Anxiety* dan *Computer Self Efficacy* Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo menggunakan *Software* Akuntansi

Achmad Wicaksono¹⁾, Firda Yusnafa Rohmah²⁾, Dewi Sri Rahayu³⁾

^{1,2,3}Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo,

¹wicaksono405.akn@unusida.ac.id, ²32421037.mhs@gmail.com, ³32421034.mhs@gmail.com

Abstract

The development of information technology has changed the paradigm of business and profession, including in accounting. Accountants need to utilise accounting software effectively to keep up with these technological developments. This study aims to analyse and provide empirical evidence about computer anxiety and computer self-efficacy on student interest in using accounting software. This study uses a quantitative approach with a sample population of accounting students at the University of Nahdlatul Ulama Sidoarjo who take the Accounting Computer Application course in the 2020-2021 batch. The sample was taken using the probability sampling method with simple random sampling. Primary data was collected through distributing questionnaires to 40 respondents, while secondary data was obtained from various sources, including journals, books, and other data. Data collection techniques include the use of questionnaires, validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and coefficient of determination tests. The results showed that accounting students' interest in using accounting software is influenced by the level of computer anxiety and computer self-efficacy. The t test (partial) shows that computer anxiety has a positive and significant effect on the interest of accounting students, while computer self efficacy does not have a significant effect individually. However, overall, both have a positive and significant impact on student interest.

Keywords: *Accounting, Computer Anxiety, Computer Self Efficacy, Student Interest, Accounting Software.*

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah paradigma bisnis dan profesi, termasuk dalam bidang akuntansi. Akuntan perlu memanfaatkan perangkat lunak akuntansi secara efektif untuk mengikuti perkembangan teknologi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris tentang *computer anxiety* dan *computer self efficacy* terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan *software* akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel populasi mahasiswa akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo yang mengikuti mata kuliah Aplikasi Komputer Akuntansi pada angkatan 2020-2021. Sampel diambil menggunakan metode probabilitas sampling dengan simple random sampling. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuisioner kepada 40 responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, termasuk jurnal, buku, dan data lainnya. Teknik pengumpulan data mencakup penggunaan kuisioner, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dipengaruhi oleh tingkat *computer anxiety* dan *computer self efficacy*. Uji t (parsial) menunjukkan bahwa *computer anxiety* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi, sementara *computer self efficacy* tidak berpengaruh secara signifikan secara individu. Namun, secara keseluruhan, keduanya memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa.

Kata kunci Akuntansi, Computer Anxiety, Computer Self Efficacy, Minat Mahasiswa, Software Akuntansi.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan revolusi industri 4.0, perkembangan teknologi informasi mengubah lanskap bisnis dan profesi, termasuk dalam ranah akuntansi. Pemakaian *software* akuntansi menjadi suatu kebutuhan mendesak bagi para akuntan agar dapat menyikapi tantangan perkembangan teknologi dengan efektif. Pada tingkat pendidikan, mahasiswa akuntansi menjadi ujung tombak dalam menyiapkan diri menghadapi tuntutan pasar yang semakin digital ini (Fiddin & Arief, 2022)

Perkembangan teknologi informasi, terutama dalam dunia akuntansi, telah menciptakan kebutuhan akan pemahaman teknologi sebagai bagian integral dari pendidikan akuntansi (Pranata, Purnamasari, & Handayani, 2019). *Software* akuntansi memberikan kemudahan dalam proses pembukuan, pelaporan, dan analisis data, sehingga meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam praktik akuntansi (Zeinora & Septariani, 2020).

Walaupun perangkat lunak akuntansi menawarkan berbagai manfaat, minat mahasiswa akuntansi untuk mengadopsi teknologi tersebut mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis tertentu. Kecemasan terhadap penggunaan komputer, yang disebut sebagai *Computer Anxiety*, dan keyakinan dalam menggunakan teknologi komputer, yang dikenal sebagai *Computer Self Efficacy*, dapat menjadi faktor utama yang memengaruhi minat mahasiswa terhadap penggunaan teknologi tersebut.

Penelitian terdahulu Amirudin & Suhartini (2021) kecemasan terhadap penggunaan komputer memiliki dampak yang signifikan secara positif terhadap minat menggunakan

perangkat lunak akuntansi, sementara sikap terhadap komputer memiliki dampak yang signifikan secara positif terhadap minat menggunakan perangkat lunak akuntansi. Hasil penelitian Kusmaeni, Nugraheni, Syahrenny, & Sulistyowati (2022) menunjukkan bahwa tingkat kecemasan terhadap penggunaan komputer serta keyakinan diri dalam menggunakan komputer sangat memengaruhi minat mahasiswa terhadap penggunaan perangkat lunak akuntansi. Tetapi, pemahaman mereka tentang akuntansi tidak berpengaruh pada minat mereka. Penelitian terdahulu lainnya dilakukan oleh Handayani, Sulistiyantoro, & Nusa (2022) temuan menunjukkan bahwa meskipun tingkat kecemasan terkait penggunaan komputer dan sikap terhadap komputer tidak memiliki dampak pada minat mahasiswa dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi, keyakinan diri dalam menggunakan komputer secara positif memengaruhi minat mereka terhadap penggunaan perangkat lunak akuntansi. Secara keseluruhan, kecemasan terhadap penggunaan komputer, sikap terhadap komputer, dan keyakinan diri dalam penggunaan komputer secara bersama-sama mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi.

Walaupun secara individual kecemasan terhadap penggunaan komputer dan sikap terhadap komputer tidak terbukti memiliki pengaruh pada minat mahasiswa untuk menggunakan perangkat lunak akuntansi, namun, secara bersama-sama kedua variabel ini masih mempengaruhi bersama dengan variabel keyakinan diri dalam menggunakan komputer. Semakin tinggi tingkat kecemasan terhadap penggunaan komputer, sikap terhadap komputer, dan keyakinan diri dalam menggunakan komputer, maka minat mahasiswa dalam

penggunaan perangkat lunak akuntansi juga akan semakin tinggi secara bersamaan. Maqfira, Sukartini, & Endrawati (2023) dalam penelitiannya didapatkan hasil bahwa kecemasan terhadap penggunaan komputer dan sikap terhadap komputer tidak memiliki dampak pada keterampilan menggunakan perangkat lunak akuntansi yang akurat. Dengan kata lain, tingkat kecemasan terhadap penggunaan komputer dan sikap terhadap komputer seseorang tidak dapat meningkatkan atau menurunkan keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi yang akurat.

Sebagai sebuah lembaga pendidikan yang berkomitmen terhadap mutu pendidikan dan prestasi akademis yang unggul, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo perlu memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam menerima dan mengaplikasikan perangkat lunak akuntansi, hal ini dianggap penting. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh Kecemasan terhadap Penggunaan Komputer dan Keyakinan Diri dalam Menggunakan Komputer terhadap minat mahasiswa akuntansi di universitas ini memiliki relevansi yang besar dan memberikan manfaat yang signifikan.

Meskipun telah ada beberapa penelitian terkait di bidang ini, sebagian besar masih bersifat umum dan belum memfokuskan pada konteks mahasiswa akuntansi di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih spesifik dan relevan untuk konteks lokal ini.

Penelitian ini bukan hanya mendalami pemahaman kita terhadap dinamika psikologis mahasiswa akuntansi dalam menghadapi teknologi, tetapi juga memberikan sumbangan berharga bagi pengembangan kurikulum di tingkat universitas. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat

mahasiswa, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo dapat merancang pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dalam mempersiapkan mahasiswa akuntansi menghadapi tuntutan pasar kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai dan mengevaluasi dampak variabel *Computer Anxiety* dan *Computer Self Efficacy* terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi. Dengan melakukan analisis yang mendalam terhadap pengaruh Kecemasan Komputer dan Keyakinan Diri dalam menggunakan Komputer terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi, harapannya penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan praktis bagi pembuat kebijakan di bidang pendidikan serta praktisi di dunia akuntansi.

Computer Anxiety

Computer Anxiety merujuk pada tingkat kecemasan atau ketidaknyamanan seseorang saat menggunakan komputer atau teknologi (Dianaris, Pramana, & Budianto, 2022). Studi sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat kecemasan terhadap penggunaan komputer dapat memengaruhi kemampuan seseorang dalam mengadopsi dan menguasai teknologi (Salsabila & Febriani, 2022). Oleh karena itu, memahami sejauh mana mahasiswa jurusan akuntansi merasa cemas dalam menggunakan komputer menjadi penting karena hal tersebut bisa memengaruhi minat mereka dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi (Sadulipa & Nurabiah, 2024).

Computer Self Efficacy

Computer Self Efficacy mengacu pada keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk menggunakan komputer dan teknologi (Dianaris,

Pramana, & Budianto, 2022). Menurut hasil penelitian Handayani, Sulistiyantoro, & Nusa (2022) tingkat *Self Efficacy* dapat memengaruhi tingkat ketertarikan dan keberanian seseorang dalam menghadapi tugas yang melibatkan teknologi. Dengan demikian, tingkat *Computer Self Efficacy* mahasiswa dapat berdampak pada minat mereka untuk mengadopsi software akuntansi.

Minat Mahasiswa Akuntansi

Minat merupakan komponen psikologis yang memotivasi individu untuk mencapai tujuannya. Perilaku seseorang dalam melakukan suatu aktivitas dipengaruhi oleh minatnya yang juga menumbuhkan rasa ingin tahunya (Hasan, Marselina, & Ismail, 2020). Minat mahasiswa akuntansi untuk menerapkan perangkat lunak akuntansi adalah faktor krusial dalam menentukan sejauh mana mereka akan menggunakan teknologi ini dalam praktik profesional mereka. Minat yang tinggi dapat dikaitkan dengan dorongan untuk memahami dan memanfaatkan keunggulan perangkat lunak akuntansi dalam menyederhanakan tugas akuntansi.

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan telaah literatur di atas, hipotesis yang dapat diajukan adalah:

H₁ : Terdapat pengaruh *Computer Anxiety* terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo menggunakan software akuntansi.

H₂ : Terdapat pengaruh *Computer Self Efficacy* terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo menggunakan software akuntansi.

H₃ : Terdapat pengaruh *Computer Anxiety* dan *Computer Self Efficacy* secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa menggunakan *Software* Akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang menekankan penggunaan data statistik dan numerik yang diperoleh melalui kuisioner, survei, dan data sekunder lainnya untuk menjawab pertanyaan penelitian (Susanto, Arini, Yuntina, Soehaditama, & Nuraeni, 2024). Pendekatan kuantitatif yang digunakan bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel yang diteliti sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang memfasilitasi deskripsi tentang objek penelitian (Firmansyah, Masrun, & S, 2021). Objek penelitian ini adalah pengaruh "*Computer Anxiety*" dan "*Computer Self Efficacy*" terhadap minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi.

Computer Anxiety (X₁) perasaan takut atau cemas yang menghambat kemampuannya dalam menggunakan computer (Handayani, Sulistiyantoro, & Nusa, 2022). Variabel ini dievaluasi melalui 18 pernyataan, dengan indikator yang terfokus pada aspek-aspek kecemasan terhadap komputer dan strategi mengatasi ketakutan terhadap penggunaan komputer.

Computer Self Efficacy (X₂) adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam menggunakan computer (Sari, Puspitasari, Imeltiana, & R. Pandin, 2023). Variabel ini diukur dengan 8 pernyataan dengan indikator yang digunakan adalah ukuran, kekuatan, dan kemampuan umum.

Minat mahasiswa akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi (Y) adalah keinginan untuk menggunakan perangkat tersebut tanpa ketakutan akan kegagalan entri transaksi (Akbar & Hidajat, 2020). Variabel ini dievaluasi

menggunakan 9 pernyataan, dengan indikator yang digunakan untuk mengukur minat adalah keinginan untuk menggunakan, mencoba, dan terus menggunakan sesuatu di masa depan.

Variabel kecemasan terhadap komputer (X_1), keyakinan diri dalam menggunakan komputer (X_2), dan minat mahasiswa akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi (Y) semuanya dinilai menggunakan Skala Likert yang berkisar dari 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju).

Populasi yang diteliti terdiri dari 57 mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Aplikasi Komputer Akuntansi antara tahun 2020 hingga 2021. Data primer diperoleh dari kuisisioner yang disebar kepada mahasiswa. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari jurnal, buku, dan sumber informasi online seperti Google. Kuisisioner merupakan sumber data langsung yang diambil dari 40 mahasiswa akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo angkatan 2020 hingga 2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan probabilitas sampling, khususnya metode simple random sampling, yang memberikan setiap anggota populasi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel penelitian.

Data dikumpulkan melalui berbagai tahap, termasuk penggunaan kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Proses analisis data melibatkan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Semua analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS ver. 22 didapatkan data uji validitas dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Computer Anxiety (X_1)	X1.1	0,728	0,312	Valid
	X1.2	0,728	0,312	Valid
	X1.3	0,755	0,312	Valid
	X1.4	0,705	0,312	Valid
	X1.5	0,727	0,312	Valid
	X1.6	0,757	0,312	Valid
	X1.7	0,659	0,312	Valid
	X1.8	0,681	0,312	Valid
	X1.9	0,629	0,312	Valid
	X1.10	0,708	0,312	Valid
	X1.11	0,426	0,312	Valid
	X1.12	0,420	0,312	Valid
	X1.13	0,537	0,312	Valid
	X1.14	0,521	0,312	Valid
	X1.15	0,575	0,312	Valid
	X1.16	0,560	0,312	Valid
Computer Self Efficacy (X_2)	X2.1	0,463	0,312	Valid
	X2.2	0,897	0,312	Valid
	X2.3	0,842	0,312	Valid
	X2.4	0,808	0,312	Valid
	X2.5	0,463	0,312	Valid
	X2.6	0,757	0,312	Valid
	X2.7	0,667	0,312	Valid
Minat Mahasiswa Akuntansi UNUSIDA Menggunakan Software Akuntansi (Y)	Y.1	0,863	0,312	Valid
	Y.2	0,768	0,312	Valid
	aY.3	0,833	0,312	Valid
	Y.4	0,816	0,312	Valid
	Y.5	0,872	0,312	Valid
	Y.6	0,741	0,312	Valid
	Y.7	0,845	0,312	Valid
	Y.8	0,875	0,312	Valid
	Y.9	0,777	0,312	Valid

Seluruh elemen pernyataan dinyatakan valid karena seluruh r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu 0,312. Kesimpulan yang dapat diambil adalah seluruh instrumen yang digunakan dapat menjelaskan variabel-variabel dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji reliabilitas terhadap masing-masing variabel maka

didapatkan data uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Item	Cronbach's Alpha	Kriteria Reliabel	Keterangan
Computer Anxiety (X1)	X1.1	0,900	0,600	Reliabel
	X1.2	0,900	0,600	Reliabel
	X1.3	0,899	0,600	Reliabel
	X1.4	0,901	0,600	Reliabel
	X1.5	0,900	0,600	Reliabel
	X1.6	0,899	0,600	Reliabel
	X1.7	0,903	0,600	Reliabel
	X1.8	0,902	0,600	Reliabel
	X1.9	0,904	0,600	Reliabel
	X1.10	0,901	0,600	Reliabel
	X1.11	0,908	0,600	Reliabel
	X1.12	0,909	0,600	Reliabel
	X1.13	0,906	0,600	Reliabel
	X1.14	0,906	0,600	Reliabel
	X1.15	0,905	0,600	Reliabel
	X1.16	0,905	0,600	Reliabel
	X1.17	0,906	0,600	Reliabel
	X1.18	0,908	0,600	Reliabel
Computer Self Efficacy (X2)	X2.1	0,862	0,600	Reliabel
	X2.2	0,781	0,600	Reliabel
	X2.3	0,795	0,600	Reliabel
	X2.4	0,803	0,600	Reliabel
	X2.5	0,860	0,600	Reliabel
	X2.6	0,814	0,600	Reliabel
	X2.7	0,826	0,600	Reliabel
Minat Mahasiswa Akuntansi UNUSIDA Menggunakan Software Akuntansi (Y)	Y.1	0,926	0,600	Reliabel
	Y.2	0,932	0,600	Reliabel
	Y.3	0,928	0,600	Reliabel
	Y.4	0,929	0,600	Reliabel
	Y.5	0,925	0,600	Reliabel
	Y.6	0,937	0,600	Reliabel
	Y.7	0,927	0,600	Reliabel
	Y.8	0,925	0,600	Reliabel
	Y.9	0,933	0,600	Reliabel

Nilai untuk semua item klaim setelah uji reliabilitas dilakukan dinyatakan reliabel karena menunjukkan nilai Cronbach's alpha > 0,600. Nilai Cronbach's alpha harus > 0,600 atau instrumen yang digunakan dianggap dapat dipercaya. Hal ini terlihat dari pernyataan di atas. Semakin tinggi nilai keandalannya, semakin dapat diandalkan peralatan tersebut.

a) Uji Asumsi Klasik
 Uji Normalitas

Perhitungan uji normalitas yang telah dilakukan menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
N	40
Asymp. Sig. (2-tailed)	097 ^c

Berdasarkan tabel 3 hasil uji normalitas yang dilakukan terhadap nilai residu seluruh variabel dan nilai Sig yang ditentukan itu adalah 0,097. Artinya nilai signifikansi sebesar 0,097 lebih besar dari 0,050. Dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan uji heteroskedastisitas didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
Computer Anxiety (X1)	0,051
Computer Self Efficacy (X2)	0,059

Dependent Variable : ABSRESID

Menunjukkan nilai signifikan (*significant value*) bila seluruh variabel terikat diganti dengan nilai absolute residu lebih besar dari 0,050. Variabel independen *computer anxiety* dan variabel independen *computer self efficacy* tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan uji multikolinearitas maka, didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Computer Anxiety (X1)	0.886	1,129
Computer Self Efficacy (X2)	0.886	1,129

Dependent variable : Minat Mahasiswa Akuntansi Unusida menggunakan software akuntansi (Y)

Tabel 5 menunjukkan bahwa seluruh variabel independen mempunyai nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan semua toleransi mempunyai nilai lebih besar dari 0,10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

b) Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda

variabel	Unstandardized Coefficient
B	
Constant	27,005
Computer Anxiety (X1)	0,317
Computer Self Efficacy (X2)	-0,294

Dependent variable : Minat Mahasiswa Akuntansi Unusida menggunakan software akuntansi (Y)

Di bawah ini adalah persamaan regresi linier berganda:

$$Y = 27,005 + 0,317 X_1 + (-0,294) X_2$$

$\alpha = 27,005$ menggambarkan bahwa jika kecemasan terhadap penggunaan komputer (X_1) dan keyakinan diri dalam menggunakan komputer (X_2) memiliki nilai 0, maka minat mahasiswa akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi (Y) juga akan memiliki nilai 27,005.

$\beta_1 = 0,317$ menjelaskan bahwa *computer anxiety* (X_1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,317, yang berarti setiap peningkatan satu satuan pada *computer anxiety* (X_1) akan menyebabkan minat mahasiswa akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi (Y) meningkat 0,317 satuan.

$\beta_2 = -0,294$ menggambarkan bahwa koefisien regresi untuk *computer self efficacy* (X_2) adalah -0,294. Ini berarti

setiap peningkatan satu satuan pada *computer self efficacy* (X_2) akan mengakibatkan penurunan sebesar -0,294 satuan dalam minat mahasiswa akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo untuk menggunakan perangkat lunak akuntansi (Y).

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS versi 22 dalam Uji t (Parsial) menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Uji t (Parsial)

Variabel	t _{hitung}	Sig.
Computer Anxiety (X1)	4,335	0,000
Computer Self Efficacy (X2)	-1,765	0,086

Dependent Variabel: Minat Mahasiswa Akuntansi UNUSIDA Menggunakan Software Akuntansi

Pengujian hipotesis parsial mengungkapkan informasi berikut:

Nilai t_{hitung} variabel *computer anxiety* (X_1) 4,335 lebih besar dari nilai t_{tabel} yang ditentukan yaitu 2,026. Nilai signifikansi variabel *computer anxiety* (X_1) 0,000.

Nilai t_{hitung} variabel *computer self efficacy* (X_2) sebesar -1,765 lebih kecil dari nilai t_{tabel} yang ditetapkan yaitu 2,026. Nilai signifikansi variabel *computer self efficacy* (X_2) sebesar 0,086.

Uji F (Serempak)

Pada Uji F yang telah dilakukan didapatkan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 8. Uji F (Serempak)

ANOVA	
F _{hitung}	Sig.
9,445	0,000

Tabel 8 menjelaskan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 9,445 lebih tinggi dari F_{tabel} yang

ditetapkan sebesar 3,25. *Signifikan value* adalah 0,000 dan kurang dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa Kecemasan Komputer dan Keyakinan Diri dalam Menggunakan Komputer secara kolektif memberikan dampak yang positif dan penting terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi.

Uji Koefisien Determinasi

Setelah dilakukan pengujian koefisien determinasi, diperoleh hasil:

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary	
R square	0,338

Tabel 9 menjelaskan bahwa nilai “*R-Squared*” sebesar 0,338 atau 33,8%. Artinya besar kecilnya variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas adalah sebesar 33,8% dan sisanya sebesar 66,2% variabel independen diluar penelitian ini.

Pengaruh *Computer Anxiety* Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo Menggunakan Software Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian yang dilaksanakan, didapat angka koefisien regresi untuk variabel *computer anxiety* sebesar 0,073 dan tingkat signifikansi $0,000 > 0,05$, maka hipotesis 1 diterima dan diperoleh kesimpulan variabel *computer anxiety* (X_1) memiliki pengaruh/dampak terhadap minat mahasiswa akuntansi di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo menggunakan software akuntansi. Kecemasan tersebut dapat terkait ketakutan mahasiswa UNUSIDA menggunakan software tersebut, dan menunggu diajarkan oleh pihak dosen terlebih dahulu.

Pengaruh *Computer Self Efficacy* Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo Menggunakan Software Akuntansi

Dari hasil pengujian yang dilakukan, ditemukan bahwa koefisien regresi untuk variabel keyakinan diri dalam menggunakan computer (X_2) adalah -0,294, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis kedua ditolak. Kesimpulannya adalah variabel keyakinan diri dalam menggunakan komputer (X_2) tidak memiliki dampak atau pengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi. Beberapa faktor mungkin menjelaskan kekurangan signifikansi ini. Pertama, potensi keterbatasan pengukuran *computer self efficacy* dapat menjadi faktor, dimana instrumen yang digunakan mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kompleksitas kepercayaan diri mahasiswa terhadap kemampuan menggunakan komputer. Kedua, konteks pendidikan yang unik di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo dapat memiliki dinamika sendiri yang tidak terwakili oleh variabel *computer self efficacy*. Selain itu, kemungkinan interaksi dengan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam analisis dapat memengaruhi hasil. Misalnya, tingkat keterampilan awal mahasiswa dalam penggunaan teknologi atau dukungan sosial mungkin dapat memberikan dampak yang signifikan pada minat mereka. Persepsi terhadap manfaat yang tidak mencukupi dari peningkatan *computer self efficacy* juga mungkin menjadi pertimbangan

Pengaruh positif *Computer Anxiety* dan *Computer Self Efficacy* secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa menggunakan Software Akuntansi di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo.

Uji simultan pada penelitian ini, didapati bahwa nilai f_{hitung} sebesar 9,445 melebihi nilai f_{tabel} sebesar 3,25, dengan tingkat

signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis 3 dapat diterima. Kesimpulannya, kedua faktor kecemasan menggunakan komputer dan keyakinan diri dalam menggunakan komputer memiliki dampak pada minat mahasiswa akuntansi di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi.

Analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika variabel *Computer Anxiety* (X_1) dan *Computer Self Efficacy* (X_2) diperiksa bersama-sama, terdapat dampak yang positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Software Akuntansi di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Hasil ini menunjukkan adanya kolaborasi antara dua faktor penting, yaitu kecemasan terhadap komputer (*Computer Anxiety*) dan keyakinan dalam penggunaan komputer (*Computer Self Efficacy*).

Sinergi ini mungkin terjadi karena mahasiswa yang mengalami kecemasan terhadap teknologi, namun memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi, dapat mengubah hambatan awal menjadi motivasi yang kuat untuk mengatasi tantangan dalam penggunaan *software* akuntansi. Kepercayaan diri yang tinggi dapat bertindak sebagai pendorong untuk melibatkan diri dalam penggunaan teknologi akuntansi, meskipun awalnya dihadapkan dengan kecemasan. Selain itu, persepsi mahasiswa terhadap manfaat teknologi dalam konteks akuntansi juga mungkin memainkan peran penting. Jika mahasiswa melihat bahwa upaya mereka untuk mengatasi kecemasan dan meningkatkan kepercayaan diri akan membawa manfaat yang nyata dalam memahami dan menggunakan *software* akuntansi, minat mereka dalam melibatkan diri dalam teknologi tersebut dapat meningkat. Dengan demikian, temuan ini menunjukkan kompleksitas interaksi antara faktor-faktor psikologis seperti kecemasan

dan kepercayaan diri dalam membentuk minat mahasiswa akuntansi terhadap penggunaan *software* akuntansi.

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai *R Square* yang signifikan mengindikasikan bahwa sekitar 33,8% variabilitas Minat Mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam model, yaitu *Computer Anxiety* (X_1) dan *Computer Self Efficacy* (X_2). Namun, sebesar 66,2% sisanya tidak dapat dijelaskan oleh kedua variabel bebas tersebut dan mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model. Beberapa faktor yang dapat berkontribusi terhadap variabilitas yang tidak dijelaskan termasuk variabel-variabel lain yang relevan, aspek kontekstual, atau faktor-faktor psikologis tambahan yang mungkin memengaruhi Minat Mahasiswa.

KESIMPULAN

Computer anxiety dan *computer self efficacy* memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *software* akuntansi di kalangan mahasiswa akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. *Computer anxiety* memberikan dampak positif secara sendiri, namun *computer self efficacy* tidak memberikan pengaruh signifikan secara individu. Kemungkinan adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabilitas minat mahasiswa yang tidak dapat dijelaskan oleh kedua variabel ini, perlu diteliti lebih lanjut.

SARAN

Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor tambahan yang mungkin mempengaruhi minat mahasiswa, meneliti interaksi antara variabel-variabel tersebut, dan mempertimbangkan konteks khusus lingkungan pendidikan di Universitas

Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Selain itu, penelitian dapat memperluas jangkauan survei atau mempergunakan metode kualitatif untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai persepsi dan pengalaman mahasiswa terkait penggunaan software akuntansi

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F. S., & Hidajat, R. (2020). Minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan Software Accounting Sebagai Implementasi Keunggulan Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Dinamika Administrasi: Jurnal Ilmu Administrasi dan Manajemen*, 50-62. Retrieved from <https://www.terbitan.sasanti.or.id/index.php/jda/article/view/55/75>
- Amirudin, S. R., & Suhartini, D. (2021). Minat Mahasiswa Menggunakan Software Accounting: Efek dari Computer Anxiety dan Computer Attitude. *Apssai Accounting Review*, 85-101. Retrieved from <https://apar.apssai.org/index.php/apar/article/view/6/4>
- Dianaris, A. A., Pramana, E., & Budianto, H. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi E-learning untuk Siswa SMA di Indonesia dengan Menggunakan Extended Technology Acceptance Model. *Journal of Information System, Graphics, Hospitality and Technology*, 13-26. Retrieved from <https://jurnal.istts.ac.id/index.php/insight/article/view/179/96>
- Fiddin, F., & Arief, M. (2022). Pengaruh Computer Anxiety, Computer Attitude, dan Computer Self Efficacy, Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai, dan Faktor Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Komputerisasi Akuntansi Menggunakan Software Akuntansi. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 86-94. Retrieved from <https://journal.yp3a.org/index.php/akua/article/view/182/140>
- Firmansyah, M., Masrun, & S, Y. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 156-159. Retrieved from <https://elastisitas.unram.ac.id/index.php/elastisitas/article/view/46/56>
- Handayani, M., Sulistiyantoro, D., & Nusa, G. H. (2022). Pengaruh Computer Anxiety, Computer Attitude dan Computer Self Efficacy Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Software Akuntansi. *EKOMAKS : Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 153-160. Retrieved from <https://ekomaks.unmermadiun.ac.id/index.php/ekomaks/article/view/107/74>
- Hasan, N., Marselina, A., & Ismail, N. (2020). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsi Terhadap Minat Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Flores Ende). *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1-11. Retrieved from <https://uniflor.ac.id/e-journal/index.php/jria/article/view/1011/905>
- Kusmaeni, E., Nugraheni, R., Syahrenny, N., & Sulistyowati, E. (2022). Computer Anxiety, Computer Self Efficacy, Pemahaman Akuntansi dan Minat Mahasiswa Menggunakan Software Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 2748-2758. Retrieved from chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefndmkaj/https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/105321214/46457-libre.pdf?1693173473=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPengaruh_Computer_Anxiety_Computer_Self.pdf&Expires=1714983049&Signature=Q3Qi

- Maqfira, R., Sukartini, & Endrawati. (2023). Pengaruh Computer Anxiety dan Computer Attitude Terhadap Keahlian Menggunakan Accurate Accounting Software. *Accounting Information System, Taxes, and Auditing (AISTA Journal)*, 1-8. Retrieved from <https://akuntansi.pnp.ac.id/aista/index.php/aista/article/view/41/25>
- Pranata, S., Purnamasari, D. L., & Handayani, M. (2019). Pengaruh Computer Anxiety, Computer Attitude, dan Computer Self Efficacy Terhadap Minat Mahasiswa Komputerisasi Akuntansi Menggunakan Software Akuntansi. *EBI: Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Industri*, 54-63. Retrieved from chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefndmkaj/https://www.researchgate.net/profile/Sudadi-Pranata/publication/350093691_PENGARUH_COMPUTER_ANXIETY_COMPUTER_ATTITUDE_DAN_COMPUTER_SELF_EFFICACY_TERHADAP_MINAT_MAHASISWA_KOMPUTERISASI_AKUNTANSI_MENGGUNAKAN
- Sadalipa, A. R., & Nurabiah. (2024). Pengaruh Computer Anxiety, Computer Attitude, dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Penggunaan Software Akuntansi. *JAA: Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 507-519. Retrieved from https://drive.google.com/file/d/1oOVfghvWN04c5tLeC7_4vLD1U4QFJZ9n/view
- Salsabila, A., & Febriani, D. (2022). Faktor yang Memengaruhi Persepsi Mahasiswa dalam Menggunakan Software Akuntansi Saat Pembelajaran Jarak Jauh. *Akuntansi dan Teknologi Informasi*, 151-174. Retrieved from <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jati/article/view/5043/3670>
- Sari, O. D., Puspitasari, P. N., Imeltiana, & R. Pandin, M. Y. (2023). Pengaruh Computer Self Efficacy, Literacy Digital, Dan Social Influence Terhadap Penggunaan Dompert Digital Pada Mahasiswa Akuntansi Untag Surabaya. *JURA : Jurnal Riset Akuntansi*, 312-328. Retrieved from <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JURA/article/view/430/417>
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *JIM: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1-12. Retrieved from <https://greenpub.org/JIM/article/view/504/379>
- Zeinora, & Septariani, D. (2020). Analisis Kelebihan dan Kekurangan Serta Kebermanfaatan Menggunakan Software Accurate, MYOB, Zahir Accounting dan Penerapannya di Universitas Indraprasta PGRI. *Journal of Applied Business and Economics (JABE)*, 341-353. Retrieved from <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/JABE/article/view/4969/3290>